

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan untuk menggali atau menemukan sesuatu yang telah ada untuk kemudian diuji kebenarannya yang mungkin masih diragukan (Arikunto, 1997: 102). Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan analisis pendekatan campuran dengan jenis penelitian deskriptif analitis. Untuk melihat keberhasilan siswa dalam pembentukan karakter melalui nilai-nilai budaya lokal menggunakan statistik deskriptif.

Apabila untuk melihat strategi sekolah dalam pembentukan karakter melalui budaya lokal menggunakan kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara tahap pertama. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dan menghasilkan kesimpulan yang selaras dengan strategi sekolah dalam pembentukan karakter melalui budaya lokal pada siswa di SD Kecamatan Srandakan.

B. Lokasi dan Subyek

Terdapat dua lokasi penelitian yang akan dilakukan diantaranya adalah di SD Negeri Koripan dan MI Ma'arif Sambeng. Kedua lokasi penelitian tersebut berada di tengah-tengah pedesaan yang masih melestarikan dengan

budaya lokal. SD Negeri Koripan masih melestarikan budaya lokal seperti karawitan, macapat, lagu daerah, dan panembromo. Sedangkan MI Ma'arif Sambeng lebih mengembangkan budaya yang religi seperti hadroh. Hadroh tersebut sebagai sarana siswa untuk pembentukan karakter. Subyek penelitian adalah sumber tempat mendapatkan keterangan dalam penelitian (Arikunto, 2010: 172). Subyek penelitian ini antara lain kepala sekolah, guru, dan orangtua siswa SD Negeri Koripan dan MI Ma.arif Sambeng.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sesuai dengan penelitian, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah semua siswa di SD Negeri Koripan dan MI Ma'arif Sambeng. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan purposive random sampling karena hanya yang mengikuti budaya lokal seperti hadroh, macapat, tarian, tembang jawa, drumband, dan karawitan di SD Negeri Koripan dan MI Ma'arif Sambeng.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dapat melakukan suatu penelitian dengan metode pengumpulan data yang biasa disebut teknik pengumpulan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi.

Berikut merupakan metode penelitian untuk memperoleh informasi:

1. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument (Suharsimi Arikunto, 2014: 272). Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, karena peneliti hanya melakukan pengamatan saja tidak secara langsung ikut serta menjadi guru di SD Negeri Koripan dan MI Ma'arif Sambeng. Peneliti melakukan observasi hanya untuk mencari data yang berkaitan dengan budaya lokal di daerah Yogyakarta. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati, yang diamati meliputi: gambaran umum lokasi, macam-macam budaya lokal serta peran guru dalam membentuk siswa berkarakter.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada yang di wawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Khilmiyah, 2016: 259). Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Peneliti sebelumnya menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan budaya lokal dalam membentuk siswa berkarakter. Peneliti melakukan wawancara terstruktur yang bertujuan mencari data yang akan dibutuhkan. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang terkait seperti, kepala sekolah, guru, orangtua siswa dan siswa. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data tentang strategi sekolah dalam membentuk siswa karakter melalui budaya lokal.

3. Angket

Metode kuesioner atau angket ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2015: 199). Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket atau kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai keberhasilan siswa dalam pembentukan karakter melalui nilai-nilai budaya lokal. Angket atau kuesioner yang nantinya diberikan kepada siswa di SD Negeri Koripan dan MI Ma'arif Sambeng. Pernyataan pada angket dibedakan menjadi dua, antar lain vavorabel dan nonvavorabel. Pernyataan vavorabel terdapat pada nomor 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, dan 18. Sedangkan pernyataan nonvavorabel terdapat pada nomor 1, 5, 10, 19, dan 20.

4. Instrumen pengumpulan data

Tabel 1
Kisi-Kisi Pedoman Observasi

| NO | Aspek yang diamati | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1 | Terdapat macam-macam budaya lokal. | | |
| 2 | Menggunakan strategi dalam pembentukan karakter. | | |
| 3 | Menjelaskan nilai-nilai pendidikan karakter dari budaya lokal. | | |

| | | | |
|----|---|--|--|
| 4 | Terdapat materi, media, metode, dan penilaian dalam proses pendidikan karakter. | | |
| 5 | Perilaku dan kebiasaan siswa di sekolah. | | |
| 6 | Peran guru dalam membentuk pendidikan karakter. | | |
| 7 | Peran kepala sekolah dalam membentuk pendidikan karakter. | | |
| 8 | Solusi guru dalam mengatasi perilaku kurang baik. | | |
| 9 | Sekolah bekerjasama dengan pihak kepolisian dalam pembentukan karakter | | |
| 10 | Siswa mengikuti semua kegiatan sekolah | | |

Tabel 2
Kisi-Kisi Angket Penelitian

| NO | Aspek | Indikator | Nomor butir soal |
|----|----------|--|------------------|
| 1. | Religius | Menjalankan sholat jika disuruh orangtua atau guru | 1 |

| | | | |
|----|------------|--|----|
| | | Memberi sedekah pada orang lain | 7 |
| | | Berdoa sebelum mengerjakan sesuatu | 2 |
| 2. | Nasionalis | Mengikuti upacara bendera | 15 |
| | | Menerima hukuman dari guru dengan lapang dada | 3 |
| | | Menghargai jasa para pahlawan bangsa | 13 |
| | | Semangat mempelajari kebudayaan Indonesia | 4 |
| 3. | Integritas | Sopan dalam berkata dan bertindak | 12 |
| | | Mengambil barang milik orang lain | 5 |
| | | Bertanggung jawab jika melakukan kesalahan | 6 |
| | | Mengikuti kegiatan positif di masyarakat dan sekolah | 14 |
| 4. | Mandiri | Mengerjakan ujian dengan jujur | 8 |
| | | Menyiapkan buku atau peralatan sekolah sendiri | 18 |

| | | | |
|----|---------------|--|----|
| | | Berangkat sekolah diantar oleh orangtua | 20 |
| 5. | Gotong-royong | Melaksanakan piket harian kelas | 17 |
| | | Membantu teman yang membutuhkan pertolongan | 9 |
| | | Tidak peduli dengan keadaan lingkungan sekolah | 19 |
| 6. | Kedisiplinan | Datang ke sekolah terlambat | 10 |
| | | Mengerjakan tugas PR (Pekerjaan Rumah) di rumah | 11 |
| | | Memakai seragam sekolah sesuai ketentuan sekolah | 16 |

Tabel 3
Kisi-Kisi Panduan Wawancara

| No | Sub Variabel | Indikator |
|----|-------------------------------------|---|
| 1. | Strategi pembentukan karakter siswa | <ul style="list-style-type: none"> - Strategi yang diterapkan dalam penanaman pendidikan karakter - Peran yang terlibat dalam penanaman pendidikan karakter |

| | | |
|----|---|--|
| 2. | Proses pelaksanaan penanaman pendidikan karakter melalui budaya lokal | <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk budaya lokal dalam penanaman pendidikan karakter - Waktu pelaksanaan penanaman pendidikan karakter - Kendala atau hambatan dalam proses penanaman pendidikan karakter |
| 3. | Keberhasilan penanaman pendidikan karakter | <ul style="list-style-type: none"> - Hasil yang dicapai - Solusi untuk peningkatan keberhasilan penanaman pendidikan karakter |

Tabel 4
Panduan Dokumentasi

| No | Dokumen yang dibutuhkan |
|----|---------------------------------------|
| 1. | Profil sekolah |
| 2. | Visi dan misi sekolah |
| 3. | Data tenaga pendidik dan kependidikan |
| 4. | Data siswa |
| 5. | Sarana dan prasarana |

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2014: 274). Jenis dokumentasi yang digunakan adalah dokumentasi softfile. Dokumentasi tersebut mengenai sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, data tenaga pendidik dan kependidikan, data siswa, sarana dan prasarana, serta kegiatan dan agenda sekolah.

E. Triangulasi

Data yang sudah diperoleh dari wawancara dianalisis dengan menggunakan triangulasi data. Dalam penelitian kegiatan yang dilaksanakan dalam suatu temuan dan akan dihasilkan lebih terpercaya. Pertama melaksanakan pengamatan secara berkala. Peneliti mengadakan survey sekaligus observasi yang bertujuan untuk memahami gejala atau situasi yang lebih dalam sehingga, peneliti dapat mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan tema penelitian. Kedua, melaksanakan triangulasi. Dalam penelitian triangulasi dilakukan dengan menggunakan metode.

Triangulasi dilakukan yaitu dengan cara mengumpulkan data yang telah didapatkan, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan informasi yang satu dengan informan yang lainnya. Membandingkan informasi dengan orangtua dan siswa. Selanjutnya melakukan pengecekan yaitu untuk memeriksa keabsahan data.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis data kualitatif

Menurut Miler dan Huberman dalam Khilmiyah (2016: 349) analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data yang ditemukan tersebut mencakup 3 bagian yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah sebuah proses dari pemusatan perhatian, pentransformasian data dan pengabstaksian data kasar dari lapangan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian tersebut sedang berlangsung dari awal hingga akhir suatu penelitian. Dalam penelitian, reduksi merupakan bagian dari analisis dan tidak terpisah. Dalam proses reduksi, peneliti benar-benar mencari data yang valid.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kumpulan informasi tersusun yang kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan. Ada bentuk penyajian data berupa teks naratif, grafik, dan bagan. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Selama penelitian berlangsung, kesimpulan-

kesimpulan juga harus selalu diverifikasi dan harus selalu diuji kebenarannya.

Teknik analisis data kualitatif yakni untuk menganalisis data wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orangtua siswa SD Negeri Koripan dan MI Ma'arif Sambeng. Analisis data kualitatif yakni menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu menemukan gambaran mengenai apa yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dalam membentuk karakter siswa melalui budaya lokal di daerah Yogyakarta.

Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Teknik analisis data kuantitatif untuk menganalisis kuesioner yang diberikan kepada siswa berkaitan dengan keberhasilan dalam penanaman karakter. Skala likert merupakan skala yang sering kali digunakan dalam mengukur pendapat, sikap serta persepsi responden terhadap suatu objek. Dengan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

DP : Deskriptif Presentase (%)

n : Skor empiric (skor yang diperoleh)

N : Skor maksimal item pertanyaan

Untuk menentukan jenis deskriptif presentase yang diperoleh masing-masing indicator dalam variable, dan perhitungan deskriptif presentase kemudian di tafsirkan kedalam kalimat.

Tabel 5
Skor Angket

| Pendapat (Pernyataan positif) | Skor |
|----------------------------------|------|
| Sangat Sering | 4 |
| Sering | 3 |
| Kadang-kadang | 2 |
| Tidak pernah | 1 |

| Pendapat (Pernyataan negatif) | Skor |
|----------------------------------|------|
| Sangat Sering | 1 |
| Sering | 2 |
| Kadang-kadang | 3 |
| Tidak pernah | 4 |